

ABSTRAK

Pendapatan per kapita sering digunakan untuk mengukur kemakmuran ekonomi di suatu daerah, yaitu seberapa banyak barang dan jasa yang tersedia bagi rata-rata penduduk untuk melakukan kegiatan konsumsi dan investasi. Faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita adalah output dan jumlah penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhi output yaitu belanja daerah dan angkatan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh realisasi belanja daerah dan tenaga kerja terhadap output dan pendapatan per kapita. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2005-2009. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung yang positif antara variabel realisasi belanja tidak langsung, belanja langsung, dan tenaga kerja terhadap output. Begitu juga dengan hubungan output terhadap pendapatan per kapita. Namun terdapat pengaruh langsung yang negatif antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan per kapita.

Kata kunci: belanja daerah, tenaga kerja, pendapatan per kapita, output, analisis jalur